PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Joglo Jogja Hari: Jumat Tanggal: 09 Januari 2026 Halaman: 4

Joglo Jogja | JUMAT, 9 Januari 2026 | Halaman IV

PIJAR PELAJAR

DISDIKPORA KOTA YOGYAKARTA

MIN 1 Yogyakarta

APRESIASI: Kepala MIN 1 Yogyakarta menyerahkan piala ajang Taman Pintar Explorace Olympiade saat upacara sekolah, beluim lama ini.

Raih Prestasi Ajang Taman Pintar Explorace Olympiade

TAMAN Pintar Yogyakarta baru saja selesai menggelar Taman Pintar Explorace Olympiade pada akhir 2025 lalu. Ajang kompetisi dalam rangka memperingati HUT ke-17 itu melibatkan peserta didik Tingkat SD-SMP.

Taman Pintar Explorace Olympiade dirancang untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah serta kerja sama tim, melalui beragam tantangan sains yang eksplorasif.

Dalamkontestersebut,Tim Sains Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Yogyakarta berhasil memorerkhkan prestasi, dengan meraih Juara Harapan 2 Kategori SD. Tim Sains terdiri atas Ravindra Kaleova Maurinoo dan Yusuf Muzzaqiddin Latif.

Kepala MIN 1 Yogyakarta Hanik Nurul Hidayah menyampaikan, apresiasi atas capaian kedua peserta didik yang mampu bekerja sama, dan menunjukkan kemampuan sains.

"Alhamdulillah, berkat kekompakan, semangat dan kemampuan sains yang baik sepanjang perlombaan, kedua anak kami telah mengharumkan nama MIN 1 Yogyakarta," ujarnya, beluim lama ini.

Ia menjelaskan, prestasi ini menjadi bukti komitmen MIN 1 Yogyakarta dalam mendukung pengembangan potensi peserta didik di bidang sainsseja dini. "Keberhasilan ini dapat menjadi motivasi bagi siswa lainnya untuk terus berprestasi dan berani mengikuti ajang kompetisi edukatif di tingkat yang lebih luas," harapnya. **(mhd/sam/wa)**

Disdikpora Kota Yogyakarta

TMP JADI BEKAL SISWA HADAPI TKA

DINAS Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta menetapkan pelaksanaan Test Pendalaman Materi (TPM), Test Kemampuan Akademik (TKA), dan Asesmen Pemetaan Pembelajaran (APP) untuk jenjang SD/MI tahun ajaran 2025/2026.

TPM diperuntukkan bagi peserta didik kelas 6 sebagai persiapan menghadapi TKA. Sementara itu, APP dilaksanakan bagi peserta didik kelas 4 dan 5, sebagai bagian dari pemetaan kemampuan pembelajaran.

Dalam surat resmi Disdikpora Kota Yogyakarta disebutkan, materi TPM TKA meliputi Bahasa Indonesia, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Soal dan aplikasi TPM TKA disiapkan oleh Disdikpora Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Disdikpora DIY.

Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori mengatakan, pelaksanaan TKA telah dijadwalkan pada April 2026. Disdikpora telah melakukan koordinasi dengan seluruh kepala sekolah dari berbagai jenjang agar persiapan dapat dilakukan secara optimal.

"TKA itu nanti dilaksanakan di bulan April. Kami kemarin sudah koordinasi dengan kepala sekolah selambnya, SD, SMP, MTs hingga MI. Kami berupaya menyiapkan TKA ini agar mendapatkan hasil yang optimal," ujarnya, kemarin.

Melalui rangkaian TPM, pihaknya memastikan peserta didik berada pada kondisi terbaik saat mengikuti TKA. Sebab itu, sekolah didorong untuk mempersiapkan peserta didik secara matang melalui pembelajaran dan latihan.

Disdikpora Kota Yogyakarta memfasilitasi persiapan melalui pelaksanaan TPM yang dilakukan beberapa kali. Harapanya, peserta didik terbiasa dengan model soal dan mekanisme ujian TKA.

"Di Kota Jogja ini kan sudah terbiasa dengan ASPD, kami memfasilitasi tes pendalaman materi atau latihan beberapa kali agar anak-anak terbiasa melaksanakan TKA, dan mendapatkan hasil optimal," ujarnya.

Meskipun hasil TKA tidak menjadi penentu kelulusan, namun memiliki peran penting sebagai instrumen seleksi melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. "TKA itu pentingnya untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya, karena menjadi salah satu instrumen seleksi di sekolah negeri, baik SMP maupun SMA," imbuhnya.

TPM TKA dijadwalkan berlangsung bebengulahan, mulai Januari-April 2026. Pelaksanaan TKA utama direncanakan pada 20-30 April 2026 dalam empat gelombang, sedangkan TKA susulan dilakukan pada 11-13 Mei 2026.

Budi Santosa Asrori
Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta

Adapun bentuk soal TKA terdiri atas pilihan ganda, multiple choice multiple answer (MCMA) dan kategori. Jumlah soal dan waktu pengerjaan berbeda pada setiap mata pelajaran, Bahasa Indonesia dan Matematika masing-masing 30 soal dengan waktu 60 menit, sedangkan IPA ada 30 soal dan waktu 90 menit.

Sementara APP untuk peserta didik kelas 4 dan 5 akan digelar pada Januari 2026. Asesmen ini mencakup literasi membaca, numerasi dan sains sebagai dasar pemetaan kemampuan belajar siswa. **(mhd/sam/wa)**

JADWAL TKA & APP

TEBT KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA)

TPM 2: 12–14 Januari 2026
Pendalaman TKA: 19 Januari hingga 28 Februari 2026
TPM 3: 10–12 Februari 2026
Simulasi: 2–6 Maret 2026
Gladi Bersih: 9–17 Maret 2026
TPM 4: 1–3 April 2026
TKA Gel. 1: 20–21 April 2026
TKA Gel. 2: 22–23 April 2026
TKA Gel. 3: 27–28 April 2026
TKA Gel. 4: 29–30 April 2026
TKAD: 5 Mei 2026
TKA Susulan: 11–13 Mei 2026
Pengumuman: 24 Mei 2026
Kelulusan: 2 Juni 2026

ASESMEN PEMETAAN PEMBELAJARAN (APP)

Kelas 4
Sains: 12 April 2026
Literasi Membaca: 20 Januari 2026
Literasi Numerasi: 21 Januari 2026
Literasi Sains: 26 Januari 2026
Kelas 5
Sains: 26 Januari 2026
Literasi Membaca: 27 Januari 2026
Literasi Numerasi: 28 Januari 2026
Literasi Sains: 29 Januari 2026

KKKS Yogyakarta Wilayah Selatan

WORKSHOP: Kepala sekolah dan guru SD se-Kemantren Mantrijeron berkumpul untuk berbagi praktik pembelajaran mendalam, SDN Gedongkiwo, beluim lama ini.

Tingkatkan Kompetensi, Berbagi Praktik Pembelajaran Mendalam

UPAYA pengusaan praktik pembelajaran mendalam terus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru di Kota Yogyakarta. Salah satunya lewat Workshop Pembelajaran Mendalam (PM), di SDN Gedongkiwo, beluim lama ini.

Melalui program Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Yogyakarta Wilayah Selatan, kepala sekolah dan guru SD kelas I-VI se-Kemantren Mantrijeron berkumpul untuk menyamakan pemahaman dan praktik pembelajaran mendalam.

Pengawas pendamping jenjang SD Kemantren Mantrijeron dan Keruton, Siyam Mardimi mengelaskan, kegiatan ini dilatarbelakangi hasil refleksi semester sebelumnya. Dari 12 sekolah di Mantrijeron, baru tiga sekolah menjadi sasaran pelaksanaan PM, sementara sembilan sekolah lainnya belum menerapkan secara optimal.

"Dari hasil refleksi sekitar 60 guru, sebanyak 84 persen baru mengimplementasikan pembelajaran mendalam. Sisanya masih menggunakan pola pembelajaran lama. Itu tidak keliru, namun beberapa bagian belum dilengkapi, termasuk pemanfaatan digitalisasi," ungkapnya.

Ia menyampaikan, para guru sebenarnya telah memiliki pemahaman konsep PM melalui belajar mandiri, seminar maupun lokakarya. Namun, penerapan secara utuh, terutama pada tahap perencanaan dan pelaksanaan masih belum merata.

Indikator yang masih lemah meliputi perencanaan pembelajaran, pemanfaatan digitalisasi, kemitraan dan pemanfaatan sumber belajar di luar kelas. "Melalui pertemuan ini, guru saling memberi masukan dan menyamakan persepsi tentang pembelajaran yang berkesadaran, bermakna dan menggembirakan," imbuhnya.

Dalam kegiatan tersebut, guru diminta menyusun perencanaan pembelajaran dan melakukan praktik mengajar. Cara lain berperan sebagaisiswadanmemberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

Harapannya, pada semester genaptahunajaran 2025/2026 seluruh guru mampu mengimplementasikan secara utuh. Sehingga, praktik pembelajaran mendalam menjadi bagian dari kegiatan mengajar sehari-hari.

"Pembelajaran mendalam sebenarnya sudah dilakukan, tetapi belum sepenuhnya utuh. Melalui pengusaan ini, guru mengatahui bagian-bagian yang masih perlu dilengkapi," pungkasnya. **(mhd/sam/wa)**

SDN Mendungan 2

DONASI: Siswa diajak menyerahkan hasil donasi untuk korban banjir Sumatera dan Aceh melalui Baznas Kota Yogyakarta, beluim lama ini.

Tanamkan Empati & Kepedulian Sosial sejak Dini

SDN Mendungan 2 melakukan galang dana untuk membantu korban banjir di wilayah Sumatera dan Aceh. Kegiatan melibatkan seluruh warga sekolah sebagai bagian dari pembelajaran kepedulian sosial bagi peserta didik.

Kepala SDN Mendungan 2, Siti Supriyanti mencielaskan, sebelum donasi sekolah melakukan sosialisasi kepada seluruh wargasekolah. Pengumpulan donasi dilakukan dengan membuka posko dan rangkaian kegiatan.

"Sekolah membuka posko donasiuntuk mengumpulkan sumbangan dari siswa, guru dan staf melalui kegiatan Mendongeng Sahabat Yatim. Pengumpulan dana juga dilakukanlah setelah sholat Duha berjemaah di lapangan sekolah," ujarnya, beluim lama ini.

Dana yang terkumpul mencapai Rp 5,334.000 dan telah disalurkan melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta. Selain untuk meringankan beban korban banjir, sekolah berharap dapat meningkatkan empati dan kesadaran sosial peserta didik.

"Kegiatan ini menjadi sarana membangun jiwa sosial dan kepedulian siswa terhadap masyarakat yang membutuhkan. Serta dapat meningkatkan kerja sama dan solidaritas antara siswa, guru dan tendik," harapnya.

Hoerul Ansori, Guru Pendidikan Agama Islam menambahkan, kegiatan donasi menjadi agenda rutin sekolah setiap terjadi bencana. Penggalangan dana dilakukan selama kurang lebih satu minggu dan puncaknya salat Duha berjamaah di lapangan sekolah.

"Pada Jumat lalu, setelah salat Duha berjamaah, kami berdoa bersama dan mengumpulkan donasi. Hasilnya disalurkan lewat Baznas Kota Yogyakarta," imbuhnya.

Kegiatandonasiidakhanya bertujuan memyalurkan bantuan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter. "Kami ingin menanamkan solidaritas dan empati kepada anak-anak sejak dini, agar kepedulian sosial menjadi kebiasaan hingga mereka dewasa," pungkasnya. **(mhd/sam/wa)**

SMP Pangudi Luhur 1

Temani Remaja Jaga Kesehatan Mental

KESEHATAN mental remaja menjadi isu krusial yang perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk peran sekolah. Kompleksitas emosi serta relasi lingkungan belajar dinilai berpengaruh besar terhadap kondisi mental remaja saat ini.

Kepala SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta (Espeelu), Bruder Yustinus Tri Haryadi menilai, kesehatan mental remaja berkaitan erat dengan cara berpikir dan merespons rasa yang dirterima oleh pikiran dan hati dari lingkungan sekitarnya.

Kemampuan remaja memykapi emosi, terutama emosi negatif, sangat menentukan kondisi mental. Maka, diperlukan sikap bijak dan komunikasi yang tepat agar persoalan tidak berkembang menjadi masalah yang lebih serius.

"Harapannya semua pihak, baik sekolah dan orang tua dapat menanggapinya dengan bijak dan tepat, apalagi saat menghadapiemosinegatif. Hal-hal negatif bisa diselesaikan dengan komunikasi dan remaja dapat merefleksi diri," tuturnya, beluim lama ini.

Bruder Yustinus Tri Haryadi
Kepala SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta

Ia menyampaikan, para guru sebenarnya telah memiliki pemahaman konsep PM melalui belajar mandiri, seminar maupun lokakarya. Namun, penerapan secara utuh, terutama pada tahap perencanaan dan pelaksanaan masih belum merata.

Indikator yang masih lemah meliputi perencanaan perhatian dan pengakuan.

"Misalnya ego akan kebutuhan dan perhatian remaja untuk dipandang atau dihargai di lingkungan sekolah, keluarga atau di mana pun. Ego yang tinggi bisa memengaruhi kesehatan mentalnya," ujarnya.

Sebagai dpaya menjaga kesehatan mental remaja, SMP Pangudi Luhur 1 mendorong peserta didik untuk mengenali, dan mengolah dirinya melalui berbagai kegiatan pembiasaan.

"Solusi yang rebesa dilakukan sekolah adalah membuat remaja melihat kembali diriyng guna mengolah pribadi, misalnya dengan kegiatan refleksi, rekoleksi, retret atau doa, juga berdrumsku agar saling merugu kesehatan mental," ujarnya.

Sekolah juga berupaya menjadi wadah bagi siswa untuk berkembang secara menyeluruh, tidak hanya aspek akademik, tetapi juga kepribadian dan spiritualitas.

"Landasan iman yang baik dan kuat juga akan turut berpengaruh pada kesehatan mental siswa. Kita manusia tidak pernah sempurna, karena memiliki keterbatasan yang berbeda-beda. Tetapi dengan dinamika, khususnya di Espeelu, dibangkan dapat saling melengkapi dan sama-sama belajar dari keterbatasan tersebut," pungkasnya. **(mhd/sam/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005